

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peluang investasi agribisnis ayam ras khususnya petelur memiliki prospek yang sangat cerah dimasa yang akan datang, ditinjau dari konsumsi telur ayam ras yang terus menunjukkan peningkatan pesat dari tahun ke tahun, selain itu telur ayam telah menjadi suatu kebutuhan yang relatif harus dijamin ketersediaannya setiap hari, maka diperkirakan konsumsi akan terus meningkat pada tahun – tahun mendatang. Berdasarkan peningkatan akan kebutuhan konsumsi telur tersebut, peningkatan populasi ayam ras mengalami peningkatan di seluruh provinsi sentra produksi atau penghasil ayam ras.

Peningkatan populasi tertinggi terjadi di Jawa Timur yang mengalami peningkatan populasi rata – rata diatas 1 % per tahun. Prospek usaha ayam ras, ditinjau dari sisi penawaran dan permintaan memang sangat prospektif, baik dilihat dari pasar dalam negeri maupun luar negeri. Disisi penawaran, kapasitas produksi peternakan ayam ras petelur di Indonesia masih belum mencapai kapasitas produksi yang sesungguhnya, yang terlihat dari sisi banyaknya perusahaan pembibitan, pakan ternak dan obat – obatan berproduksi dibawah kapasitas yang terpasang. Artinya, prospek pengembangan masih sangat terbuka (Abidin, 2003).

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan atas sasaran kinerja (Santosa, 2006). Manajemen dalam suatu perusahaan memerlukan adanya kesinambungan antara perencanaan, penyesuaian dengan kondisi lapang dan pengontrolan dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi yang telah diharapkan sebelumnya. Pengelolaan dan pengaplikasian *recording* dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan seperti penilaian tata laksana yang telah diterapkan dan penyusunan rencana kedepannya.

Periode grower merupakan kelanjutan dan pemeliharaan anak ayam masa awal. Kedua pemeliharaan tersebut memiliki sasaran yang sama, yaitu untuk mendapatkan ayam yang sehat, kuat, dengan tingkat pertumbuhan yang seragam. Sasaran yang lebih jauh pada pemeliharaan masa remaja ini adalah untuk

mendapatkan ayam dewasa yang mampu memproduksi sesuai dengan kemampuan dan keuntungan yang mereka miliki. Masa grower ini akan sangat menentukan sekali produksi yang akan dicapai pada masa produksi nantinya. Jika pada masa grower ini ayam sering mengalami sakit, biasanya awal produksinya akan mengalami kemunduran dan puncaknya bisa tidak dapat tercapai. Pemeliharaan pada masa remaja yang juga disebut masa pertumbuhan (grower), akan berlangsung selama 10 minggu, yakni sejak ayam berumur 8-18 minggu.

PT. Prospek Karyatama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis perunggasan. Perusahaan ini berada dibawah naungan perusahaan Charoen phokphand Indonesia Tbk. Perusahaan ini bergerak dibidang produksi ayam periode starter sampai grower secara intensif dalam skala industri dengan jumlah populasi 111.000 ekor yang dipelihara menggunakan sistem kandang closed house. Perusahaan ini memiliki sistem manajemen pemeliharaan yang terprogram secara sistematis dan didukung dan didukung dengan teknologi yang cukup modern, sehingga penulis berkeinginan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan untuk mengetahui manajemen pemeliharaan yang baik dan benar, yang pada akhirnya dapat diaplikasikan dilapang.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang manajemen pemeliharaan ayam petelur periode grower yang meliputi bibit, perkandangan, pemberian pakan dan minum, pencegahan dan pengendalian penyakit, seleksi, *culling*, program pencahayaan dan pemanenan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Prospek Karyatama Desa Sawo KM 11 Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Waktu pelaksanaan dimulai tanggal 03 Maret 2014 sampai dengan 04 April 2014.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang dilaksanakan selama proses PKL di PT. Prospek Karyatama Desa Sawo KM 11 Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto adalah mengikuti semua kegiatan pemeliharaan dilokasi PKL dan melakukan diskusi dengan pekerja dan pembimbing lapang.